

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : **Study on Situational Leadership in Forest Management with SWOT Analysis**
 Jumlah Penulis : 2 Orang
 Status Pengusul : Penulis Kedua
 Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : International Journal of Sciences: Basic and Applied Research
 b. Nomor ISSN : 2307-4531
 c. Vol. No. Bulan, Thn. : Vol. 43 No. 2, Januari 2019
 d. Halaman/Penerbit : 43-60 / IJSBAR
 e. DOI Artikel : -
 f. Repository/Web : <https://ejournal.org/index.php/journalOfBasicAndApplied/article/view/9726/>
 g. Terindeks di : Google scholar

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi (DOAJ, CABI, Copernicus)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 20x40%			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Int. Bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
	8	□	□	
1. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%)	0.80			0.8
2. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%)	2.40			2.2
3. Kecukupan & Kemutakhiran Data/Informasi & Metodologi (30%)	2.40			2.2
4. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal (30%)	2.40			2.2
Total = (100%)	8.00			7.4
NILAI PENGUSUL				

CATATAN PENILAIAN ARTIKEL OLEH REVIEWER:

1. Tentang Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur :
Telaah mengandung kelengkapan unsur
2. Tentang Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan :
Kedalaman pembahasan cukup baik
3. Kecukupan & Kemutakhiran Data/Informasi & Metodologi :
Metodologi ditulis cukup jelas
4. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal :
Kualitas jurnal cukup baik
5. Indikasi Plagiasi :
Tidak terindikasi
6. Kesesuaian Bidang Ilmu :
Sesuai

Reviewer 1,

Prof. Dr. Ali Khomsan, MS.
 NIDN : 0002026014
 Unit Kerja : IPB University
 Jabatan Akademik : Guru Besar
 Bidang Ilmu : Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah : **Study on Situational Leadership in Forest Management with SWOT Analysis**
 Jumlah Penulis : 2 Orang
 Status Pengusul : Penulis Kedua
 Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : International Journal of Sciences: Basic and Applied Research
 b. Nomor ISSN : 2307-4531
 c. Vol. No. Bulan, Thn. : Vol. 43 No. 2, Januari 2019
 d. Halaman/Penerbit : 43-60 / IJSBAR
 e. DOI Artikel : -
 f. Repository/Web : <https://gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/9726/>
 g. Terindeks di : Google scholar

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi (DOAJ, CABI, Copernicus)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 20x40%			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Int. Bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
	8	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
1. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%)	0.80			0,70
2. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%)	2.40			2,35
3. Kecukupan & Kemutakhiran Data/Informasi & Metodologi (30%)	2.40			2,38
4. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal (30%)	2.40			2,39
Total = (100%)	8.00			7,83
NILAI PENGUSUL				7,83

CATATAN PENILAIAN ARTIKEL OLEH REVIEWER:

1. Tentang Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur :

Karya ilmiah ditulis dengan baik, Kaidah - Kaidah ilmiah terpenuhi.

2. Tentang Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan :

Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sangat baik.

3. Kecukupan & Kemutakhiran Data/Informasi & Metodologi :

Data dan Metode Analisis Jangas Baik

4. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal :

Kualitas dan bentuk penerbit Jangas Baik

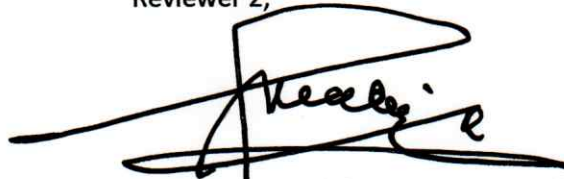
5. Indikasi Plagiasi :

Similiaritas 0%, Jangas merupakan
sangat < 25%.

6. Kesesuaian Bidang Ilmu :

Karya ilmiah yg ditulis Jangas
sesuai dengan bidang Ilmu Perikanan.

Reviewer 2,



Prof. Dr. Ir. Fredrik Rieuwpassa, MS.

NIDN : 0020025903

Unit Kerja : Universitas Pattimura

Jabatan Akademik : Guru Besar

Bidang Ilmu : Teknologi Hasil Perikanan

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah : **Study on Situational Leadership in Forest Management with SWOT Analysis**
Jumlah Penulis : 2 Orang
Status Pengusul : Penulis Kedua
Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : International Journal of Sciences: Basic and Applied Research
b. Nomor ISSN : 2307-4531
c. Vol. No. Bulan, Thn. : Vol. 43 No. 2, Januari 2019
d. Halaman/Penerbit : 43-60 / IJSBAR
e. DOI Artikel : -
f. Repository/Web : <https://gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/9726/>
g. Terindeks di : Google scholar

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi (DOAJ, CABI, Copernicus)

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Nilai Jurnal Ilmiah		
Peer Review 1	Peer Review 2	Nilai Rata-Rata
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40px; margin: 0 auto;">7.4</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40px; margin: 0 auto;">7.83</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40px; margin: 0 auto;">7.61</div>
<p><u>KESIMPULAN :</u> Nilai Karya Ilmiah Yang Diusulkan Ke Kopertis Wilayah IV Adalah : 7.61</p>		



ISSN: 2307-4531

The International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) is an open access International Journal for scientists and researchers to publish their scientific papers in [all main branches of science \(All scientific disciplines\) such as Social Sciences , Natural Sciences , Formal Sciences, and Applied science](#). The IJSBAR Published Papers are [Indexed, Listed, And Abstracted in 50+ international institutions](#). For more details About the Journal [CLICK HERE](#).

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Current Issue

ATOM 1.0

International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)

[About](#) ▾ [Current](#) [Archives](#) [Call for Papers](#) ▾ [Announcements](#)

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editor In Chief

Associate Professor Mohamad Nasar , AAU University, Jordan

Executive Managing Editor

Associate Professor Feras Ozgur, bilkenti University, Turkey.

Section Editors

Prof. Dr. Indrani Pramod Kelkar, Department of Mathematics, Chief Mentor, Acharya Institute of Technology, Soldevanahalli, Hesaraghatta Main Road, Banavara Post, Bangalore- 560 107. Cell : 9164685067, India

Prof. Dr. Felina Panas Espique, Professor, School of Teacher Education, Saint Louis University, Baguio City. Dean of the School of Teacher Education. Bonifacio St., Baguio City, 2600, (074) 447-0664 (landline), Mobile Number 099-897-63236., Philippines

Prof. Dr. Hye-Kyung Pang, Business Administrations Department, Hallym University, #1, Ockcheon-dong, Chooncheon-si, Kangwon-do, (office) 82-33-248-3312/ (cell) 82-10-5311-6131, Korea, Republic of

Layout Editors & Copyeditors

Dr. Nimish H. Vasoya, Head - General Department SANJAYBHAI RAJGURU COLLEGE OF ENGINEERING (Previously Om Shanti Engineering College), Sanjaybhai Rajguru Education Zone, At-Hadmatia (Bedi), Morvi Road, Rajkot- 360 003, India

Dr. Florian Marcel Nuta, Faculty of Economics/Danubius University of Galati, Romania

Dr. Lowida L. Alcalde, Suzhou North America High School, China, Philippines

Editorial Board Members and Reviewers

Associate Professor Mohammad Othman, Mohammad Nassar for Researches Establishment, Jordan

Prof. Dr. Ayhan Esi, Adiyaman University, Science and Art Faculty, Department of Mathematics, Turkey

prof. Dr. Abdul Haseeb Ansar, International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia

Prof. Dr. Felina Panas Espique, Professor, School of Teacher Education, Saint Louis University, Baguio City. Dean of the School of Teacher Education. Bonifacio St., Baguio City, 2600, (074) 447-0664 (landline), Mobile Number 099-897-63236., Philippines

Prof. Dr. Indrani Pramod Kelkar, Department of Mathematics, Chief Mentor, Acharya Institute of Technology, Soldevanahalli, Hesaraghatta Main Road, Banavara Post, Bangalore- 560 107. Cell : 9164685067, India

Prof. Dr. Samir El-Sherif, College of Agriculture, Cairo University, Egypt

Prof. Dr. Hye-Kyung Pang, Business Administrations Department, Hallym University, #1, Ockcheon-dong, Chooncheon-si, Kangwon-do, (office) 82-33-248-3312/ (cell) 82-10-5311-6131, Korea, Republic of

Prof. Dr. Aghareed M. Tayeb, Chemical Engineering Dept., Faculty of Engineering, Minia University Minia, Egypt

Prof. Dr. Hamed Hmeda Kassem, Department of Zoology , Faculty of Science, Benghazi University, Libya

Prof. Dr. Ramel D. Tomaquin, Dean, CAS Surigao Del Sur State University Tandag City Surigao Del Sur, Philippines

Prof. Dr. Amer Abdulrahman Taqa, basic science Department ,College of Dentistry, Mosul University, Iraq

Prof. Dr. Maria Luisa A. Valdez, Dean of Colleges and Head of Graduate School, Batangas State University ARASOF Nasugbu Campus, Nasugbu, Batangas, Philippines

Prof. Dr. Iryna Morozova, Romance-Germanic Faculty, Odesa Mechnikov University, Ukraine

Prof. Dr. Manu Rathee, Head of Department Department of Prosthodontics and Crown & Bridge Post Graduate Institute of Dental Sciences Pt. B. D. Sharma University of Health Sciences Rohtak, Haryana, India

Prof. Dr. Mahmoud Younis Mohammed Taha, Department of Dental Basic Sciences, College of Dentistry, Mosul University, Iraq

Prof. Dr. Akbar Masood, Dean, Faculty of Biological Sciences Head, Department of Biochemistry, the University of Kashmir, India

Prof. Dr. Mario A. Fetalver, Jr., Graduate School, Romblon State University, Philippines

Asso. Prof. Fateh Mebarek-Oudina, , Algeria

Asso. Prof. Zakaria Ahmed, PRIMEASIA UNIVERSITY, MICROBIOLOGY DEPARTMENT, HBR TOWER, 9 BANANI, DHAKA 1213, Bangladesh

Associate Professor Zaira Wahab, Iqra University, Pakistan

Associate Professor. Dr. KULDEEP NARAIN MATHUR, SCHOOL OF QUANTITATIVE SCIENCE, UNIVERSITI UTARA MALAYSIA, Malaysia

Asso. Prof. Evangelos P. Hinis, National Technical University of Athens - NTUA, Greece

Asso. Prof. Girish Chandra Mishra, O.P.Jindal Institute of Technology,Raigarh(C.G., India

Dr. Houshmand E. Masoumi, Center for Technology and Society, Technical University of Berlin, Germany

Dr. Esther Patrick Archibong, Dept. of Sociology, University of Calabar, Nigeria

Dr. Christina De Simone, Faculty of Education, University of Ottawa.333 Chapel Street, Suite 305, Ottawa, Ontario, K1N 8Y8, tel. 613-562-5800,4112., Canada

Dr. Hulela Keba, Botswana College of Agriculture Faculty of Agriculture Private Bag 0027. Gaborone., Botswana

Dr. Nimish H. Vasoya, Head - General Department SANJAYBHAI RAJGURU COLLEGE OF ENGINEERING (Previously Om Shanti Engineering College), Sanjaybhai Rajguru Education Zone, At-Hadmatia (Bedi), Morvi Road, Rajkot- 360 003, India

Dr. Joseph Djeugap Fovo, University of Dschang, Faculty of Agronomy and Agricultural Science (FASA) Department of Plant Protection, Plant Pathology Laboratory, Cameroon

, , Philippines

Dr. Ankur Rastogi, O.P.Jindal Institute of Technology, Raigarh(C.G.), India

Dr. Daniel Hailegiorgis Haile, Wollo University, Dessie, Ethiopia

Dr. Aleksandra K. Nowicka, MD Anderson Cancer Center, Houston, Texas, United States

Dr. Fazal Shirazi, MD Anderson Cancer Center, Texas, United States

Dr. Tahira Naz, Centre of excellence in Marine biology, karachi University pakistan., Pakistan

Dr. Kabita Kumari Satapathy, O.P.Jindal Institute of Technology,Raigarh, C.G., India

Dr. Chandan Kumar Sarkar, IUBAT- International University of Business Agriculture and Technology, Bangladesh

Dr. AZAD ALI, Department of Zoology, B.N. College, Dhubri, India

Dr. Narayan Ramappa Birasal, , India

Dr. Rabindra Kayastha, Kathmandu University, Nepal

Dr. Rasmeh Ali AlHuneiti, Brunel university, United Kingdom

Dr. Florian Marcel Nuta, Faculty of Economics/Danubius University of Galati, Romania

Dr. Salman Shahza, Institute of Clinical Psychology, University of Karachi, Pakistan

Dr. Suchismita Satapathy, School of Mechanical Engineering, KIIT University, India

Dr. Lowida L. Alcalde, Suzhou North America High School, China, Philippines

Dr. Juliana Ajdini, Department of Social Work and Social Policy, Faculty of Social Science, University of Tirana, Albania

Dr. Arfan Yousaf, Department of Clinical Sciences, Faculty of Veterinary and Animal Sciences, PMAS-Arid Agriculture University Rawalpindi .Pakistan ,, Pakistan

Dr. Rajamohan Natarajan, Chemical Engineering |Faculty of Engineering, Sohar university, Oman

Dr. TARIQ JAVED, Lahore Pharmacy College (LMDC), University of Health Sciences, Lahore, Pakistan, Pakistan

Dr. Rogers Andrew, Sokoine University of Agriculture, Tanzania, United Republic of

Dr Irena yang Koprinskal, School of Information Technologies, Australia

International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)

[About](#) ▾ [Current](#) [Archives](#) [Call for Papers](#) ▾ [Announcements](#)

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 43 No 2 (2019)

Published: 2019-01-25

Articles

[Foreign Direct Investment and Productivity Growth of Ghanaian Manufacturing Firms](#)

Ronald Essel

1-32



[Improvement of Land Service Quality in Public Sector](#)

Euis Salbiah, Irma Purnamasari, Maria Fitriah, Agustini Agustini

33-42



[Study on Situational Leadership in Forest Management with Swot Analysis](#)

Ginung Pratidina, [Abubakar Iskandar](#)

43-60



[Epistemic Objectivity Behind Inductive Probability: Beyond Carnap-Popper Controversy on the Problem of Inductive Logic](#)

Jean Claude Nsabimana

61-83



The Rise of Malaria and upper Respiratory Tract Infections during the El Nino Season Using Logistics Regression Analysis and Bayes Theorem

Mnazi Samson Tsuma

84-113

 PDF

Community Participation and Government Policy In Developing Rural Tourism towards Community Welfare

I Dewa Made Agung Dvijayendra, Made Heny Urmila Dewi

114-123

 PDF

In Silico, in Vitro and in vivo Ecotoxicology and Biodegradability Evaluations of Bioactive Schiff Base Ligand

Kamel Mokhnache, Soraya Madoui, Nouredine Charef

124-136

 PDF

Governance Issues at State-Owned-Enterprises in the Second Republic of Zimbabwe

Dr Kudakwashe Zvitambo, Ropafadzo Mhizha

137-141

 PDF

Effect of Leverage, Employee Stock Ownership Program and Managerial Ownership in Profit Management Practice

I Gede Putu Sendhi Andika, I Dewa Gede Dharma Suputra

142-150

 PDF

The Tourism Growth Nexus in European and Asian Countries: A Panel Data Analysis

Stylianou Tasos, Masood Sarwar, Muhammad Waqas

151-163

 PDF

Leveraging Secondary School Heads' State of the School Address (SOSA): A Content Analysis

Aisa T. Badana, Grace S. Pimentel

164-172

 PDF

Collaborative Engineering as an Efficient Tool for Coordination Among Stakeholders in Aerospace Industry

Yunyap Gu, Siyi He

173-180



The Effect of Retention Interval Over a Three Year Period on the Elementary Algebra Performance of High School Students

Jonald L. Pimentel, Omar U. Enock

181-194



The Use of the Nonionised Electromagnetic Waves' Enhanced Autogenous Adipose Tissue & Platelet Rich Plasma Injection for Treatment of Osteoarthritis: Case Report

Bassem Darwish, Abdelmoez Lotfy, Sameh Younes

195-200



The Potency of Internal Locus of Control in Moderating the Effect of Role Conflict, Role Ambiguity and Role Overload Upon Auditor Performance

Desiawati Putu Tuwenti, Astika Ida Bagus Putra

201-209



The Effectiveness of Evaporation and Spray Methods in Killing Aedes Aegypti Using Basil (Ocimum sanctum, Linn) Leaf Extract

Hamsir Ahmad, A. Iin Suryani Alle, Dan Andi Ruhban

210-218



Ring-tailed Lemur (Lemur catta) Anatomy

Modesta Makungu

219-227



[Make a Submission](#)

International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)

[About](#) ▾ [Current](#) [Archives](#) [Call for Papers](#) ▾ [Announcements](#)

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol 43 No 2 \(2019\)](#) / [Articles](#)

Study on Situational Leadership in Forest Management with Swot Analysis

Ginung Pratidina

State Administration Study Program, Djuanda University, Bogor Indonesia

Abubakar Iskandar

State Administration Major, Djuanda University, Bogor, Indonesia

Keywords: forest management, formal leadership, informal leadership.

Abstract

The research was motivated by the existence of two leaderships. They are formal and informal in one forestry area. They are the Village Government and the Indigenous Peoples Leadership. Both of the leaderships interact and influence the interests of the forest management programs. The objectives of the research are to Analyze the Weight and Rating of the Internal Factory Analysis Strategy, to Analyze the Weight and External Rating of Factory Analysis Strategy, and to Formulate Situational Leadership Strategy for Village Governments in Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area. The research method used qualitative analysis by SWOT analysis approach. The results of the research showed the situational leadership in formal and informal governments had an internal score that the Strength is Greater than the Weakness and the External Score which the opportunity is greater than the threat. The Comparison of internal and external scores in strengths and opportunities both formal and informal leaderships that the strength score is greater than the opportunity score that are $2.13 > 2.05$ for Informal leadership and $1.82 > 1.75$ for Formal leadership that means, it is in strong and high position because it is in quadrant I with alternative strategy and Growth Strategy.

References

Bernadine R Wirjana, and Susilo Supardo, 2006, Leadership, Basics and Development, Yogyakarta: CV. Andi offset.

- Mahsun M. 2012. Public Sector Performance Measurement. Yogyakarta (ID): BPFE
- Rahmawati, R, et.al, 2013. Local Community Adaptation Strategies for Sustainable Forest Resource Management
- Sugiyono. Statistics for Research.2009. Publisher Alfabeta Bandung
- Supranto, J. 2000. Sampling Techniques for Surveys and Experiments. Rineka Cipta. Jakarta
- Setiawan, B, & Muntaha, A. 2000. Communication Research Methods. Publisher Universitas Terbuka, Jakarta
- Sutopo, H.B. 1990. Quantitative Research Methods Basic Framework and Socio-Cultural Research Orientation. Action Research training center, Surakarta.
- Toha, Miftah, 2010. Basic Organizational Behavior Concepts and Their Applications, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Halimun Salak Mountain National Park (HMNSP). 2014. Performance Accountability Report of (HMNSP) Government Agencies, Sukabumi
- Wahyudi. 2009. Principal Leadership in Learning Organizations, Alfabeta Bandung
- Walpole, R.E. 1995. Introduction to Statistics. Publisher PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
-

 PDF

Published
2019-01-23

Issue
[Vol 43 No 2 \(2019\)](#)

Section
Articles

Authors who submit papers with this journal agree to the [following terms](#).



International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)

ISSN 2307-4531
(Print & Online)

<http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>



Study on Situational Leadership in Forest Management with Swot Analysis

Ginung Pratidina^{a*}, Abubakar Iskandar^b

^{a,b}State Administration Study Program, Djuanda University, Bogor Indonesia

^cState Administration Major, Djuanda University, Bogor, Indonesia

^aEmail: ginung.pratidina@unida.ac.id

^bEmail: abu1958@yahoo.com

Abstract

The research was motivated by the existence of two leaderships. They are formal and informal in one forestry area. They are the Village Government and the Indigenous Peoples Leadership. Both of the leaderships interact and influence the interests of the forest management programs. The objectives of the research are to Analyze the Weight and Rating of the Internal Factory Analysis Strategy, to Analyze the Weight and External Rating of Factory Analysis Strategy, and to Formulate Situational Leadership Strategy for Village Governments in Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area. The research method used qualitative analysis by SWOT analysis approach. The results of the research showed the situational leadership in formal and informal governments had an internal score that the Strength is Greater than the Weakness and the External Score which the opportunity is greater than the threat. The Comparison of internal and external scores in strengths and opportunities both formal and informal leaderships that the strength score is greater than the opportunity score that are $2.13 > 2.05$ for Informal leadership and $1.82 > 1.75$ for Formal leadership that means, it is in strong and high position because it is in quadrant I with alternative strategy and Growth Strategy.

Keywords: forest management; formal leadership; informal leadership.

* Corresponding author.

1. Introduction

1.1. Background

The Impact of The Minister of Forestry Decree Number 175 / Kpts-II / 2003 concerning the expansion of Halimun Salak Mountain National Park (HSMNP) which originally had an area 40,000 hectares to 113,357 hectares with the merger of Mount Salak and ex Perhutani [9] had made culture shock for the people around HSMNP, where people who have long been accustomed to relying on their livelihoods from the forest suddenly not allowed to enter the areas, because legally the people not allow to work in the conservation area. The conditions often lead to conflict of forest interests that cannot be avoided [10]

Because of the unpreparedness of the leadership did government duties well. It can affect the people. An expectation gap can occur which potentially creates disharmony between the government and the people. Expectation gap is a gap that occurs because of differences between the expectations of the people and the actually serves as a guideline for the government in providing public services [2].

The compromise sometimes is difficult to reach both the people and the National Park. The expansion of HSMNP has caused a number of problems, especially regarding the low level of welfare of rural people around the forest, so it can influence the level of people dependence on forests which has an impact on the high disturbance and damage to the forest in the national park. Empirical data on land cover from 1989 to 2008 showed that the HSMNP area of 113,357 ha had decreased in quality and degradation by 22,000 ha or 19.4%.

The decreased in quality was caused illegal logging activities, illegal gold mining, and forest encroachment. The problem is not simple, because the Halimun Salak Mountain National Park area is unique where in some of these areas there are two systems of government. They are the formal government headed by the Village Head, and the non-formal government headed by kasepuhan (traditional leaders). The role of leaders in government is very important given the function of leaders as agents of change to implement government programs the people participation. Both of the leaderships support each other in the social life of the people [8]. But in the effort of forest management, indigenous people are very obedient to their traditional leaders. Anything forbidden by their traditional leaders, the people do not dare to violate them. The heterogeneity raises several groups of people whose sense of regional culture is strong because the differences can be seen from the habits and procedures of the people.

The people have two formal and informal leadership in one area are Sinar Resmi village subdistrict Cisolok, Sukabumi district. There are three indigenous people leaderships in the village that is commonly called Kasepuhan i.e. Kasepuhan Cipta Mulya, Sirna Resmi and Cipta Gelar. The three of The Kasepuhan Administration are Sinar resmi Village headed by the formal leadership of the village head.

In addition, Sinar Resmi Village is also in the Conservation Forest Area, Halimun Salak Mount National Park. When there are programs from the government both (formal and informal) leaderships are mutual communication and coordination, but sometimes there are dualism of interests. Example in forest governance, the indigenous people have traditions, views, and access to forests for life. Beside that the government and The

Village Government and Halimun Salak Mount National Park (HSMNP) also have an interest in forest conservation. This often causes conflicts of interest. So every problems need the role of the leader is very important in dealing in conditions [9].

The objectives of the research are :

- a. Analyzing the Weight and Rating of the Internal Factory Analysis Strategy for Situational Leadership in Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area
- b. Analyzing the Situational Leadership Weight and External Rating Factory Strategy Management of Forests in the Halimun Salak Mountain Area
- c. Formulating Situational Leadership Strategies in Village Governments in Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area

2. Material and methods

2.1. The design, location and research time

The research used quantitative and qualitative approaches. According to [4] quantitative methods can be defined as a method of research that is postpositivisme which is used for researching on population or sample. The location of the research was in the area of Halimun Salak Mount National Park. The Research conducted in April – October 2018.

2.2. Sampling

The samples are 90 people that 45 people from the formal leader, they are the Government of the village, and 45 people from the non formal leaders. Based on the theory if the example of the withdrawal of all possible random sample size n is taken without a recovery from a finite population size N that has value of Central median and standard deviation then the withdrawal distribution example for middle grades sample average (mean) will come to the normal distribution with a standard deviation of central value [11].

This proposition can be close to the truth if the measurement results shown by independent variables are close to normal. The importance of this proposition is mainly to draw conclusions about the estimator of the sample which according to the central limit theorem follows or approaches the normal function, if the sample is large enough that is n to infinity. This proposition in practice already applies if $n > 30$, because in such circumstances the value of Table t for a particular alpha will approach the value of a normal table [5].

2.3. Data Sources and Data Collection

The Primary data sources were data from the Village Government and Indigenous Peoples Leadership. The Secondary data was obtained from the relevant agencies. Data in the form of solutions, decisions, suggestions and opinions were collected through Focus Group Discussion (FGD).

2.4. Data Analysis

The data Analysis in the research consisted of content analysis and SWOT analysis. Application of content analysis techniques through steps: data reduction, data display, and how to draw conclusions. The way the analysis was basically done since the researcher in the field and classifies the tendency of data from the field notes.

The Content analysis research is in-depth discussion of the content of information, and usually the source of research is verbal data. Thus, interviews are very important in this analysis. The procedure for content analysis techniques is carried out by adapting the recommended procedure [7] especially if it is obtained from certain theoretical studies related to certain thematic findings, the researchers make the possibility of conceptual elaboration on the tendency of the existing data.

Thematic finding cases are combined with the others, and made in the form of summary data. They are to make a synthesis of what the researchers know from the data as a way of drawing conclusions that are examined qualitatively [6].

Beside the content analysis, SWOT analysis was used, too. The SWOT analysis was conducted on data on the Situational Leadership Model in Forest Management in Halimun Salak Mountain National Park [1]. So the interviews and FGDs are very important in this analysis. Therefore data was in the form of ideas, opinions, thoughts and suggestions obtained from the FGD. At the end of the FGD, a mutually agreed strategy was formulated.

3. Results

3.1. The Weight Calculation and Internal Factory Analysis Strategy Rating (IFAS)

The Weight and Rating of the Internal Factory Analysis Strategy for Situational Leadership in Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area in the following Table

Table 1: Weight Calculation and Internal Rating Factory Analysis Strategy (IFAS)

Internal Strategic Factors	Weight	Ratie	X Rating Weight	Comment
Strength:				
1. Kasepuhan leaders have leadership with a high level of participation style	0,13	4	0,5	Produce decisions that can be accepted by the community
2. The maturity level of members of indigenous peoples is quite high.	0,09	3	0,28	The effectiveness of the implementation of orders from the Kasepuhan leaders

Internal Strategic Factors	Weight	Ratie	X Rating Weight	Comment
3. Effective Kasepuhan leaders Situational Leadership	0,09	3	0,28	Every decision can be accepted by the people.
4. Voluntary at work.	0,09	3	0,28	Because their role is hereditary
5. Obedience to Kasepuhan leaders is high	0,09	3	0,28	It is the local wisdom of the people to obey the Kasepuhan leaders
6. Have local wisdom in the concept of self-sufficiency in food and forest management.	0,13	4	0,5	No people are starving and the environment is well preserved
Sub Total	0,62		2,13	
Weakness :				
1. The people education is low	0,09	3	0,28	Access and educational facilities are limited
2. Rejection of the forest management programs	0,09	3	0,28	Because they are against traditional rules
3. Indigenous people do not understand the importance of forest conservation.	0,09	3	0,28	Because the level of knowledge about conservation is minimum. Factors in the need for fuel wood and working on agriculture. So the indigenous people entered the forest area
4. There is no legal certainty for indigenous people.	0,06	2	0,13	Being wrong for the people and the government, the people that are entered in the area claiming that indigenous people existed before independence and the conservation rules existed, while the government enforced the rules of law
5. Dualism of leaderships in one region.	0,03	1	0,03	Cause a conflict of interest between the two leaderships because it includes power in the same region.
Sub Total	0,38		1,00	
Total	1,00		3,13	

Source: Research Results, 2018

Based on the table 1 the strengths factors have score of 2.13 while the weaknesses factors have a score of 1.00.

The Kasepuhan leaders situational leaderships have higher strength than the weakness factor in implementing forest management programs.

3.2. Weight Analysis and External Ratings Factory Analysis Strategy (EFAS)

The Weight and EFAS of Situational Leadership Strategy for Forest Management in the Halimun Salak Mountain Area is in the Table 2.

Table 2: Weight Analysis and Factory Analysis Strategy External Ratings (EFAS)

External Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
Opportunity:				
1. Indigenous people can manage their own customary forests with ulayat rights *.	0,14	3	0,41	Because it has a legal basis. It is from the decision of the Constitutional Court No. 35 / PUU-X / 2012 concerning the procedures, regulation, mastery and use of Ulayat Rights, it is only constrained by the Regional Regulation that must be issued
2. Making Kasepuhan a place for cultural and agricultural tourism.	0,18	4	0,73	Because the Kasepuhan indigenous people maintain unique local wisdom such as the existence of seren taun (harvest feasts)
3. Develop the concept of indigenous community forest management according to customary rules.	0,09	2	0,18	Indigenous peoples have rules in forest zoning. They are tatupan forests (Protection Forests), titipan (Forests for housing needs), cawisan (Forest reserves) and arable land (Agricultural Land).
4. The government partners with kasepuhan leaders in protecting the forest by empowering indigenous people to protect the forest.	0,18	4	0,73	In the institution of Kasepuhan there are parts that protect their forests insitatively to control their customary forests
Sub Total	0,59		2,05	
Threat :				
1. Conflict of interest between partnership and the	0,14	3	0,41	There are dualisms of formal and informal leaderships in one area and

External Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
government in managing Forest Resources				have the same interests with different objectives. Indigenous peoples claim that the forest belongs to indigenous people because they existed before this country existed, then their livelihood was the only farm in cultivation which was also a conservation area, while the government enforced the law
2. Indigenous peoples lose their livelihoods	0,14	3	0,41	The people that are prohibited by law from farming in the National Park area, the people will reduce the source of their livelihoods and result in the welfare of the people.
3. Abandonment of State law	0,05	1	0,05	Assume the government does not pay attention to rural people.
4. Rejection of forestry programs	0,09	2	0,18	Because the program is contrary to local customary rules.
Sub Total	0,41		1,05	
Total	1,00		3,1	

Source: Research Results, 2018

Ulayat rights are authority, which, according to customary law, is owned by customary communities over certain areas which are the environment of their citizens, where this authority allows the community to take advantage of natural resources, including land, within the area. Furthermore, in table 2, opportunity factors have score of 2.05 and the threats factors have score of 1.05. The results indicate the forest management has a considerable opportunity compared to the threat that will emerge, as in the table 3:

Table 3: Recapitulation of Scores IFAS and EFAS

Internal Score	Eksternal Score	Alternative Strategy
S > W (+) 2,13 > 1,00	O > T (+) 2,05 > 1,05 (+)	Growth
S < W (-)	O < T (-)	Survival
S > W (+)	O < T (-)	Diversification
S > W (-)	O > T (+)	Stability

Source: Research Results, 2018

In determining a more specific alternative strategy of the value obtained, it is included in the alternative strategy chart, because the results from table 3 will be seen later that from the existing score leads to the choice of growth strategy then determines a more specific growth strategy. From this score shows strengths are greater than opportunities, so the results can be seen in the Figure 1:

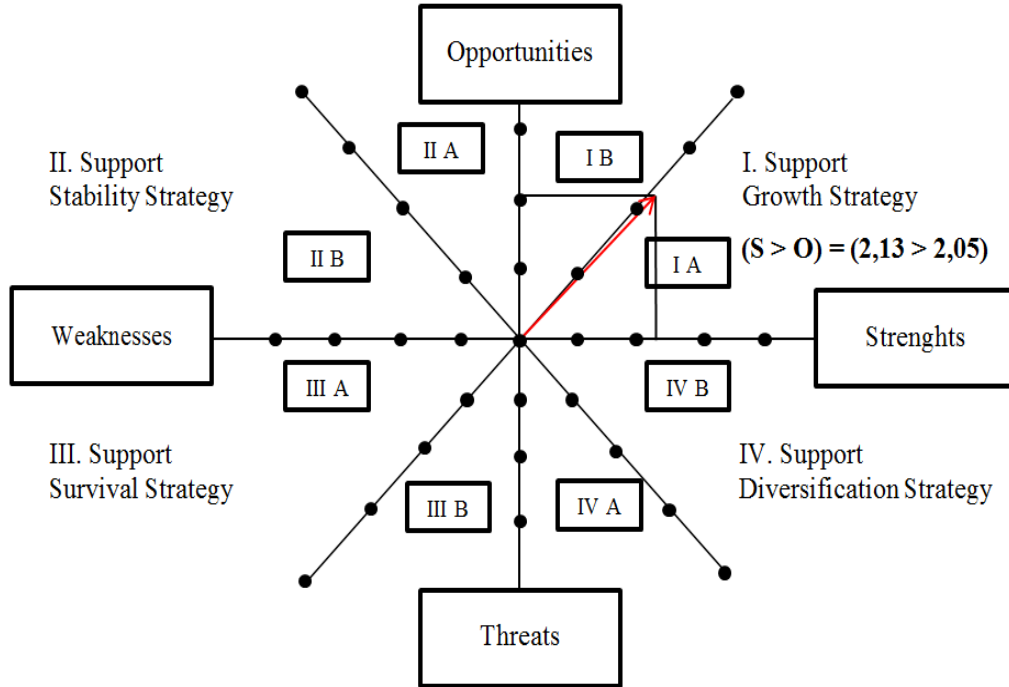


Figure 1: The Chart of SWOT Analysis of Situational Leadership in Forest Management

Source: Research Results, 2018

3.3. Strategy Formulation

Based on the SWOT matrix table. The results of the SWOT analysis of Situational Leadership strategies for indigenous peoples are obtained in the Forest Management as in the table 4:

Table 4: SWOT Matrix Situational Leadership in Indigenous Peoples

IFAS	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	1. Kasepuhan leaders have leadership with a high level of participation style	1. The people education is low
	2. The maturity level of members of indigenous peoples is quite high.	2. Rejection of the forest management programs
	3. Effective Kasepuhan leaders Situational Leadership	3. Indigenous people do not understand the importance of forest conservation.
		4. There is no legal

<p>EFAS</p>	<p>4. Voluntary at work.</p> <p>5. Obedience to Customary leaders is high.</p> <p>6. Have local wisdom in the concept of self-sufficiency in food and forest management.</p>	<p>certainty for indigenous people.</p> <p>5. Dualism of leaderships in one region.</p>
	<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strategy SO</p>
<p>1. Indigenous peoples can manage their own customary forests with ulayat rights *.</p> <p>2. Making Kasepuhan a place for cultural and agricultural tourism.</p> <p>3. Develop the concept of indigenous community forest management according to customary rules.</p> <p>4. The government partners with customary leaders in protecting the forest by empowering indigenous peoples to protect the forest.</p>	<p>1. Submitting ulayat Rights to the Regional Government and pressing to immediately make their Regional Regulations</p> <p>Formulate: S1, S2 – O1</p> <p>2. Developing Tourism and Agro Tourism, in Kasepuhan in order to increase the income of the people in the future that can become professional professions from farming</p> <p>Formulate: S2, S3 – O2</p> <p>3. The Government or Kasepuhan made an MoU in cooperation in protecting forests and creating institutions / forums which involved all stakeholders involved in forestry management</p> <p>Formulate: S6 – O4</p>	<p>1. Improve Institutional Capacity Kasepuhan with Training and mentoring from the Government and NGOs in maintaining and managing forestry.</p> <p>Formulate: W1 – O1,O2</p> <p>2. Creating Forest Management Programs that comply with customary rules, the government in making forest planning involves the people and is socialized before being implemented such as making eco-friendly tourism</p> <p>Formulate: W2 – O2,O3</p> <p>3. Providing ulayat rights for indigenous peoples</p> <p>Formulati: W4 – O3</p> <p>4. Creating an Adhock institution / Forum under the government where representatives of each stakeholder involved in forest management are included.</p> <p>Formulate: W5 – O4</p>
<p>Treaths (T)</p>	<p>ST Strategy</p>	<p>WT Strategi</p>
<p>1. Conflict of interest between partnership and the government in managing Forest Resources</p>	<p>1. Increasing the Communication Intensity between Formal (Government) and Informal Leaders</p>	<p>1. Government programs that really touch indigenous people who are not capable in the economy, like BPJS, and</p>

2. Indigenous peoples lose their livelihoods	(Indigenous Peoples) and leaders always appease members that the choice in resolving conflicts is	Scholarships for Indigenous people.
3. Abandonment of State law	compromise and deliberation.	2. Build high school educational facilities that are affordable by distance and cost.
4. Rejection of forestry programs.	Memorandum of Understanding between farmer groups, Indigenous leaders and the government in cultivating agricultural land, as well as providing access to profession for indigenous people such as tour guides, and selling handicrafts.	3. Mentoring programs, counseling with the involvement of NGOs to change people's mindsets. Good assistance in terms of conservation education, creative economic education, and agricultural education.
	2. Establishing a	
	3. Always Involving the leaders of Kasepuhan in planning forestry programs, empowerment programs that are in accordance with customary rules	
	Formulate: W3 – T1, T2	Formulate: W3 – T3
	Formulate: S1,S2 – T1	Formulate: W4–T2, T3, T4
	Formulate:S1, S3 – T2	
	Formulate:S4, S5, S6 – T4	

Source: Research Results, 2018

Furthermore, the strengths, weaknesses, weight calculations and IFAS Leadership Situational Leadership Management for Forest Management stated show in table 5.

Table 5: Calculation of Weight and IFAS Rate of Situational Leadership in Forest Management

Internal Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
Strength:				
1. The Village Head has leadership with a high level of delegation style.	0,14	4	0,57	Divide tasks to subordinates and entrust the Village secretary to manage them, the Village Head Focuses on the affairs of the people and their development.
2. The Village Head has access to village financial management, administrative area access, access to	0,14	4	0,57	The Village Head as a formal leader has the power that is obliged to manage all access properly for the people welfare.

Internal Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
relations with the local government and access to territorial information.				
3. Having access to the implementation of Forestry Programs or others that come from the Central Government and the Regions.	0,11	3	0,32	The Village Government as the spearhead of political power in Indonesia country has good access from the central and regional governments as the end of implementing programs from the central government to the villages
4. Sinar Resmi Village is a lot of research destination, Community Service Program (KKN), a cultural tourism destination, both local and foreign.	0,11	3	0,32	Because Sinar Resmi Village has a unique area, which has 3 cultural reserves. They are Kasepuhan Cipta Gelar, Cipta Mulya and Sirna Resmi and is in the HSMNP area
5. The Village Head is from a Kasepuhan member	0,03	1	0,03	The majority of village residents are indigenous people, so when village heads come from members of the Kasepuhan, village heads and custom can influence each others access to achieve their respective goals more easily.
Sub Total	0,53		1,82	
Weakness :				
1. The Village Head does not have access to managing the forest directly.	0,11	3	0,32	Forest Planning and Management Policies are in the Provincial and Central Government
2. The maturity level of employees and the public is low.	0,11	3	0,32	Village officials since the change of leadership in October 2017 have been restructured as a whole, so they need adaptation.
3. Access and health facilities, education and public purchasing power is limited.	0,11	3	0,32	Sinar Resmi Village is a village with a low level of welfare because of its access to the capital city district is far and

Internal Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
				access to public transportation to the location is limited, and a traditional lifestyle
4. The Village Head does not have full access to compliance from the people.	0,07	2	0,14	Indigenous people are more obedient to traditional leaders than village heads, so the village head to get obedience from the people must go through Kasepuhan leaders
5. Village Institutional Capacity is inadequate.	0,07	2	0,14	In quantity and quality, village officials have limitations in the transition period of leadership, especially with the presence of village funds needed by employees who are experts in managing finances
Sub Total	0,47		1,25	
Total	1,00		3,07	

Source: Research Results, 2018

Based on the table 5 the strengths factors have score 1.82 and the weaknesses factors have score 1.25. This means the village head Situational Leadership has higher strength than the weakness factor in implementing forest management programs. Furthermore, the table 6, the opportunity factors have score 1.75 and threats factors have score 1.08. These results indicate the opportunities for forest management have considerable opportunity compared to threats that appear in the table 6.

Table 6: Weight and Rating Calculation EFAS Situational Management of Forest Management

External Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
Opportunity:				
1. Participating in advocating for ulayat rights for indigenous peoples.	0,13	3	0,38	Village heads that have access to structures to local governments can help in advocating ulayat rights.
2. Conducting partnerships with universities, NGOs, and entrepreneurs	0,08	2	0,17	Many visitors visit to Sinar Resmi Village and the limited

External Strategic Factors	Weight	Rate	X Rating Weight	Comment
to cooperate in developing tourism, agrotourism for indigenous peoples.				resources are the potential to collaborate with various parties in achieving the objectives of the village and indigenous peoples
3. Improve road infrastructure to kasepuhan destinations.	0,13	3	0,38	Having access to village funds to be maximized in infrastructure development that is limited in Sinar Resmi Village
4. Establish a Village-Owned Business Entity in Creative economy.	0,08	2	0,17	The Village Government has access to form this institution in order to improve people welfare.
5. Conducting partnerships with HSMNP in participating in forest management programs	0,17	4	0,67	Most areas of Sinar Resmi Village are forests and many cases of illegal logging occur.
Sub Total	0,58		1,75	
Threat:				
1. The Village Government is difficult to mediate / mediator when there are conflicts / problems that occur between indigenous and non-indigenous people.	0,13	3	0,38	Because the village head comes from members of the Kasepuhan to its structure.
2. Abuse of village funds	0,08	2	0,17	Village fund management that is not transparent and accountable has the potential to abuse village funds by certain people whether intentional or not
3. The Village Government loses access to the compliance of the majority of the people	0,13	3	0,38	The dualism of leaderships in one region when the village is represented by poor performance will lose the trust of the people.
4. The village government loses some of its administrative access.	0,08	2	0,17	When ulayat rights are implemented, the village government will lose access to part of its territorial.
Sub Total	0,42		1,08	
Total	1,00		2,83	

Source: Research Results, 2018

Based on the scores the table of IFAS and EFAS Scores can be arranged in the table 7:

Table 7: Recapitulation of IFAS and EFAS Score

Internal score	Eksternal score	Alternative Strategy
$S > W (+)$	$O > T (+)$	<i>Growth</i>
1,82 > 1,25	1,75 > 1,08 (+)	
$S < W (-)$	$O < T (-)$	<i>Survival</i>
$S > W (+)$	$O < T (-)$	<i>Diversification</i>
$S > W (-)$	$O > T (+)$	<i>Stability</i>

Source: Research Results, 2018

In determining more specific alternative strategy of the score obtained, then it is included in the alternative strategy chart, because the results from table 7 will be seen later. From the existing score leads to the choice of growth strategy then determines more specific growth strategy. From the score showed that Strengths are greater than opportunities, so the results can be seen in the figure 2.

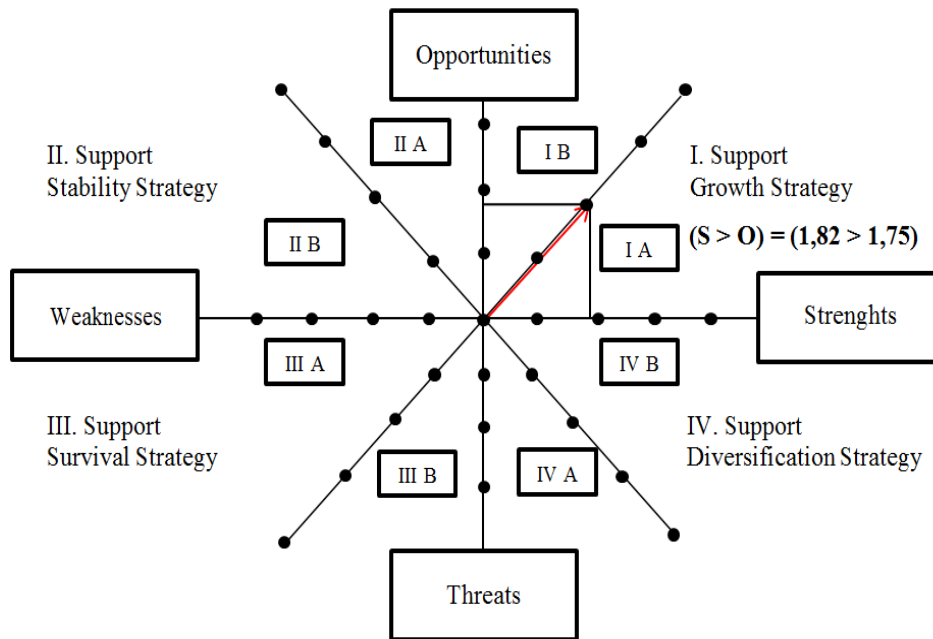


Figure 2: Chart of Village Head Situational SWOT Analysis in Forest Management

Source: Research Results, 2018

3.4. Strategy Formulation

Based on the SWOT matrix table above, the results of the SWOT analysis of the Situational Leadership strategies for village governments in Forest Management are obtained in the table 8.

Table 8: SWOT Matrix Situational Leadership in Forest Management

IFAS	Strengths (S)	Weaknesses (W)
EFAS	1. The Village Head has leadership with a high level of delegation style.	1. The Village Head does not have access to managing the forest directly.
	2. The Village Head has access to village financial management, administrative area access, access to relations with the local government and access to territorial information	2. The maturity level of employees and the public is low.
	3. Having access to the implementation of Forestry Programs or others that come from the Central Government and the Regions	3. Access and health facilities, education and public purchasing power is limited
	4. Sinar Resmi Village is a lot of research destination, Community Service Program (KKN), a cultural tourism destination, both local and foreign.	4. The Village Head does not have full access to compliance from the people.
	5. The Village Head is from a Kasepuhan member	5. Village Institutional Capacity is inadequate
Opportunities (O)	Strategy SO	Strategy WO
1. Participating in advocating for ulayat rights for indigenous peoples.	1. Assist the Administrative Needs of Kasepuhan in fulfilling ulayat rights requirements and using village head access to help advocate for customary rights of indigenous peoples	1. To partner with universities, HSMNP and NGOs in the exchange of access to information and networks on forestry, so that village governments can contribute to the forestry sector
2. Conducting partnerships with universities, NGOs, and entrepreneurs to cooperate in developing tourism, agrotourism for indigenous peoples.	Formulate: S1, S2, S5 – O1	Formulate: W1 – O2, O5
3. Improve road infrastructure to kasepuhan destinations..	2. Establish a business enterprise village's by creative economy to improve the welfare of the people by cooperating in training and mentoring with	2. Improve the infrastructure of education and health facilities such as integrated service posts, using village funds
4. Establish a Village-Owned Business Entity in Creative economy		Formulasi: W3 – O3 3. Collaborating with

5. Conducting partnerships with HSMNP in participating in forest management programs.	various stakeholders Formulate: S2, S4 – O4 3. 3. Conduct MoU with various parties in the framework of increasing village institutional capacity, community welfare, forest guarding and others Formulate: S3 – O5	Universities, and NGOs for training and mentoring to form business enterprise village's and increase the capacity of Village Staff HR Formulate: W5 – O2, O4
Treaths (T)	ST Strategy	WT Strategy
1. The Village Government is difficult to mediate / mediator when there are conflicts / problems that occur between indigenous and non-indigenous people.	1. Request assistance from village government partners such as universities and NGOs in resolving the problems of indigenous peoples with non-indigenous peoples or government over villages Formulate: S1, S4 – T1	1. Help each other in resolving the problems of kasepuhan in terms of conflicts with the government over the village, and kasepuhan to help the village government in providing access to indigenous peoples to implement village programs Formulate: W4 – T1, T3
2. Abuse of village funds	2. Providing financial management training in collaboration with the Regional Personnel Agency Formulate: S1, S2 – T2	2. Working Together the Village Government and kasepuhan in the forest care program. Formulate: W1 – T3, T4
3. The Village Government loses access to the compliance of the majority of the people	3. Good relations by continuing to communicate with the indigenous leaders intensively to mutually benefit the village government with kasepuhan. Formulate: S3, S5 – T3	3. Kasepuhan oversees the performance of the village government in managing village funds to remain transparent and accountable Formulate: W2 – T2
4. The village government loses some of its administrative access.		

Source: Research Results, 2018

4. Discussion

Previous research carried out [3] focused on the adaptation strategies of local people for sustainable forest resource governance, as seen from aspects of accountability, fairness, participation and transparency. In this research shows:

1. From the accountability aspect shows that the implementation of sustainable forest governance planning from the employee rate has score 3.04 with fairly good interpretation criteria, while the non-

customary people have score 3.69 with good interpretation criteria, meanwhile, indigenous people have scores 2.68 with sufficient interpretation criteria.

2. From the aspect of fairness, the presence or absence of a fair conflict resolution Mechanism indicates the employee assesses have score 3.67 with the criteria of interpretation, while the non-indigenous people have scores 3.8 with the criteria of good interpretation, meanwhile, from the indigenous kasepuhan people have score 2.85 with sufficient interpretation criteria
3. From the aspect of participation, the process of stakeholder involvement in the making and implementation of forest governance shows that from the employee rate has score of 4 with good interpretation criteria, while from non-indigenous people have score of 3.6 with good interpretation criteria, meanwhile, from the party of the indigenous peoples have score of 2.88 with sufficient interpretation criteria
4. From the transparency aspect the process of conveying activities carried out by the state to outsiders, it shows that the employee judges has score 3.5 with good interpretation criteria, while from non-indigenous people have score 3.69 with good interpretation criteria, meanwhile, from the side of the indigenous people have score 2.49 with sufficient interpretation criteria.

Furthermore, the researchers focused on situational leadership in forest management through SWOT analysis. The research shows:

1. Based on the analysis that has been done shows that the strengths factors have score 2.13 while the weaknesses factors have score 1.00. This means the traditional head Situational Leadership has higher strength than the weakness factor in implementing forest management programs.
2. The results of the research also showed the opportunity factors have score 2.05 and the threats factors have score 1.05. The results indicate the forest management has significant opportunity compared to the threat that will arise.
3. In determining more specific alternative strategy of the values obtained, it shows from the existing score leads to the choice of growth strategy then determines more specific growth strategy. From this score showed the strengths are greater than opportunities.

4. Conclusion

The results of the research showed the SWOT analysis of Situational Leadership in Formal and Informal Governments had an internal score strengths greater than weaknesses and external score. The opportunities are greater than threats. Furthermore, the comparison of internal and external scores of strengths and opportunities both formal and informal leadership have strength score greater than the opportunity score $2.13 > 2.05$ for Informal leadership and $1.82 > 1.75$ for Formal leadership which they are in strong and high position because they are in quadrant I and an alternative strategy with a Growth Strategy

References

- [1] Bernadine R Wirjana, and Susilo Supardo, 2006, Leadership, Basics and Development, Yogyakarta:

CV. Andi offset.

- [2] Mahsun M. 2012. Public Sector Performance Measurement. Yogyakarta (ID): BPFE
- [3] Rahmawati, R, et.al, 2013. Local Community Adaptation Strategies for Sustainable Forest Resource Management
- [4] Sugiyono. Statistics for Research.2009. Publisher Alfabeta Bandung
- [5] Supranto, J. 2000. Sampling Techniques for Surveys and Experiments. Rineka Cipta. Jakarta
- [6] Setiawan, B, & Muntaha, A. 2000. Communication Research Methods. Publisher Universitas Terbuka,Jakarta
- [7] Sutopo, H.B. 1990. Quantitative Research Methods Basic Framework and Socio-Cultural Research Orientation. Action Research training center, Surakarta.
- [8] Thoha, Miftah, 2010. Basic Organizational Behavior Concepts and Their Applications, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [9] Halimun Salak Mountain National Park (HMNSP). 2014. Performance Accountability Report of (HMNSP) Government Agencies,..Sukabumi
- [10] Wahyudi. 2009. Principal Leadership in Learning Organizations, Alfabeta Bandung
- [11] Walpole, R.E. 1995. Introduction to Statistics. Publisher PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta